

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional, menggunakan desain studi potong lintang (cross-sectional study). Dengan menganalisis variabel independen dan dependen secara bersamaan, penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan sebab-akibat dan menguji hipotesis tertentu. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari survey awal pada tanggal 19 Februari 2024 dan pengambilan data pada tanggal 31 Mei 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VII dengan jumlah 344 yang berada di lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan. Peneliti mengambil di Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan karena diindikasikan memiliki permasalahan pada Pengetahuan, Sikap dan Perilaku santriwati kelas VII mengenai kebersihan diri pada saat menstruasi yang masih minim

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil (Nur Fadilah Amin et al., 2023). Sampel pada penelitian ini adalah 90 santriwati. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan Lemeshow

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 P \cdot q}$$

Keterangan :

d = Taraf Signifikan (0,05)

Z = Derajat Kepercayaan 95% = 1,96

N = Jumlah Populasi (344)

n = Jumlah Sampel

P = Proporsi 68,5 % (0,685) (Ratna Dyah Siti Asmara, 2023)

q = 1-P (1-0,685 = 0,315)

Sehingga

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{344 \cdot 1,96^2 \cdot 0,685 \cdot 0,315}{0,05^2 \cdot (344 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,685 \cdot 0,315}$$

$$n = \frac{344 \cdot 3,84 \cdot 0,685 \cdot 0,315}{0,0025 \cdot 343 + 3,84 \cdot 0,685 \cdot 0,315}$$

$$n = \frac{285,03}{3,17} = 89,91 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \text{ Santriwati}$$

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu (*Simple Random Sampling*), Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampelnya dengan cara mengambil seluruh bagian dari populasi.

a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- Santriwati yang sudah mengalami menstruasi
- Merupakan santriwati kelas VII Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan
- Santriwati yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eklusi pada penelitian ini adalah

- Santriwati yang belum mengalami menstruasi
- Santriwati yang tidak bersedia menjadi repsonden
- Santriwati yang sedang izin keluar Pesantren
- Santriwati yang mengalami gangguan siklus menstruasi

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel lain. Variabel dalam penelitian ini perilaku personal hygiene.

3.4.2 Variable bebas (Indepent variable)

adalah variable yang memengaruhi atau variabel penyebab perubahan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Sikap, Sosial/budaya, Dukungan, Fasilitas sekolah

3.5 Defenisi Oprasional

Tabel 3.3 Defenisi Oprasional

No	Variabel	Defenisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Semua hal yang diketahui oleh remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi yang meliputi tujuan, pelaksanaan dan akibat yang ditimbulkan apabila tidak melakukan personal hygiene saat menstruasi	Kuesioner	Ordinal	Baik Kurang
2.	Sikap	Hal-hal yang menggambarkan kesiapan atau kesediaan responden untuk bertindak dalam personal hygiene saat menstruasi : perawatan tubuh dan menjaga kebersihan daerah kewanitaan, dan sebaiknya pilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang membuat alergi.	Kuesioner	Ordinal	Positif Negatif
3.	Perilaku Personal Hygiene	perilaku mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan oleh responden untuk menjaga kebersihan pribadi selama menstruasi, termasuk teknik pembersihan area kewanitaan,	Kuesioner	Ordinal	Baik Buruk

		penggantian pembalut, pembuangan pembalut bekas, pengeringan pembalut, keramas, dan pemakaian celana dalam			
4.	Dukungan	Dukungan orang tua, teman dan guru diidentifikasi sebagai segala hal yang digunakan remaja putri untuk memperoleh pengetahuan mengenai kebersihan pribadi selama menstruasi.	Kuesioner	Ordinal	Mendukung Kurang Mendukung
5.	Kepercayaan/Sosial Budaya	Sosial budaya/kepercayaan: ada atau tidaknya kepercayaan tentang kebersihan menstruasi pribadi, seperti anjuran atau larangan selama haid yang dipercayai oleh responden	Kuesioner	Ordinal	Ada Tidak Ada
6.	Fasilitas toilet Sekolah	Tersedia/tidaknya fasilitas toilet sekolah yang mendukung kepada kebersihan pribadi santriwati seperti sabun, ketersediaan air berish, gayung dit toilet, penggantung dan lampu toilet	Kuesioner	Ordinal	Mendukung Kurang Mendukung

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan responden dalam penelitian ini sebagaimana diukur dengan menggunakan metode penilaian terhadap kuesioner yang telah diberi bobot. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 15 dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah” jika :

Jawaban benar nilai 1, Jawaban salah nilai 0

- a. Baik : skor > 50%
- b. Kurang : < 50%



3.6.2 Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan respons positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini, sikap merujuk pada pendapat responden mengenai pentingnya kebersihan pribadi selama menstruasi. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 8 dengan Pengukuran sikap menggunakan Positif Negatif. Adapun kriteria pertanyaan sikap mempunyai empat pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut :

a. Setuju : 4-8

b. Tidak Setuju : 1-4

3.6.3 Perilaku Personal Hygiene

Hasil akhirnya dievaluasi berdasarkan skor perilaku yang diberikan dengan kriteria tertentu. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 10 dengan pilihan jawaban

“Ya” dan “Tidak” jika : Jawaban ya nilai 1, Jawaban tidak nilai 0

a. Baik : Jika responden mendapat skor $> 50\%$

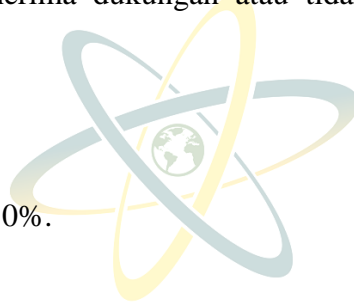
b. Buruk : Jika responden mendapat skor $< 50\%$

3.6.4 Dukungan

Dalam pertanyaan tentang variabel dukungan, responden menentukan apakah mereka telah menerima dukungan atau tidak. Hasil akan menunjukkan dukungannya.

a. Mendukung: $> 50\%$

b. Kurang Mendukung: $< 50\%$.



3.6.5 Sosial Budaya/Kepercayaan

Responden menjawab ya atau tidak terhadap tentang variabel sosial budaya dan kepercayaan. Hasil akhir akan menentukan kepercayaan remaja putri terhadap mitos berdasarkan kriteria objektif.

c. Ada : $> 50\%$

d. Tidak ada : $< 50\%$

3.6.6 Fasilitas Sekolah

Fasilitas penelitian diukur melalui kuesioner dan observasi. Pengisian kuesioner didasarkan pada apakah toilet sekolah memiliki fasilitas yang mendukung kebersihan menstruasi, ada sabun di dalamnya, apakah aliran airnya lancar, apakah ada gayung, gantungan dan penerangan didalamnya.

Hasil akhir terdiri dari skor fasilitas yang

disesuaikan dengan kriteria

a. Mendukung: 3-5.

b. Tidak Mendukung : 0-2

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar bahkan alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reabilitas dari data, uji validitas menurut pendapat dari ahli dapat menggunakan rumus person product moment, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks kolerasinya (Aziz Alimul Hidayat, 2021).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Butir	Sig. (2-Tailed)	α (0,05)	Kriteria
1.	0,030	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,001	0,05	Valid
4.	0,001	0,05	Valid
5.	0,021	0,05	Valid
6.	0,004	0,05	Valid
7.	0,001	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid
9.	0,013	0,05	Valid
10.	0,017	0,05	Valid
11.	0,012	0,05	Valid
12.	0,039	0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan memiliki status valid, karena nilai sig. (2 tailed) < α (0,05) berdasarkan uji corelation.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Sikap

Butir	Sig. (2-Tailed)	α (0,05)	Kriteria
1.	0,000	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,000	0,05	Valid
4.	0,000	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,000	0,05	Valid
7.	0,000	0,05	Valid
8.	0,041	0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sikap memiliki status valid, karena nilai sig. (2 tailed) $<$ α (0,05) berdasarkan uji corelation.

**Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi**

Butir	Sig. (2-Tailed)	α (0,05)	Kriteria
1.	0,005	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,015	0,05	Valid
4.	0,001	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,018	0,05	Valid
7.	0,041	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid
9.	0,002	0,05	Valid
10.	0,018	0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel perilaku vulva hygiene saat menstruasi memiliki status valid, karena nilai sig. (2 tailed) $<$ α (0,05) berdasarkan uji corelation.

3.7.2 Uji Reabilitas

Selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Pengukuran yang reliabel memiliki reabilitas yang tinggi. Istilah reabilitas digunakan untuk menggambarkan seberapa konsisten hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (wahyudi, 2020). Saat Instrumen dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya, mereka dianggap reliabel. Jika skor amatan dan skor sebenarnya sebanding, tes dianggap reliabel (Ovan et al., 2020).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	ralpha	Rkritis	Kriteria
1.	Pengetahuan	0,887	0,6	Reliabel
2.	Sikap	0,843	0,6	Reliabel
3.	Perilaku	0,840	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen perilaku vulva hygiene adalah sebesar = 0,840, instrumen pengetahuan sebesar 0,887, dan instrumen sikap sebesar 0,843, ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,6, yang berarti keempat instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Data Primer

Peneliti mengumpulkan data melalui lembar jawaban yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner ini mencakup informasi tentang karakteristik responden, pengetahuan, sikap, sosial budaya/kepercayaan, dukungan dan fasilitas toilet disekolah yang berhubungan dengan kebersihan pribadi selama menstruasi pada santriwati SMP kelas VII dipondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.

3.8.2 Data Skunder

Data dasar untuk penelitian ini adalah data skunder dengan mencari buku, tesis, artikel jurnal dan data administrasi dipondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan.

3.9 Alat dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan koesioner strandar dari penelitian terdahulu oleh Desvi Dwi Permata (2019), Amalia (2022) dan Laila Aulia Fitrianti (2023) yang telah teruji validitas dan reabilitasnya. diawal mengisi lembar soal peneliti menjelaskan setiap detail pertanyaan, menyampaikan instruksi untuk mengisi dan menyampaikan informasi persetujuan. Setelah remaja putri setuju untuk menjadi responden, mereka akan mengisis kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang kebersihan menstruasi. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup yang terstruktur, Sehingga responden dapat dengan mudah mengisinya. Pertanyaan-pertanyaan diajukan mengenai pengetahuan, sikap, sosial budaya, dukungan, fasilitas sekolah dan perilaku kebersihan menstruasi para santriwati di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Peneliti membantu responden selama pengisian kuesioner agar responden dapat bertanya kembali kepada peneliti.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Pengolahan Data

Selanjutnya, data yang dikumpulkan peneliti diolah melalui proses berikut:

a. Editing (Pengeditan data)

Peneliti memeriksa dan menguji data dari responden selama proses penyuntingan untuk memastikan validitasnya.

b. Coding (Pengkodean data)

Pada saat pengkodean, peneliti memberikan label atau kode pada data yang telah terkumpul, menggunakan kode yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Berikut adalah penjelasan mengenai pengkodean untuk setiap variabel yang diteliti :

- 1) Pengetahuan tentang kebersihan pribadi selama menstruasi mencakup lima belas pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki dua pilihan jawaban yang diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0
- 2) Sikap terdapat delapan pernyataan dengan pilihan jawaban. Kategori pernyataan sikap dibagi menjadi dua, setuju dan tidak setuju. Skor dijumlah pemberian skor sikap : Tidak Setuju 1 dan Setuju 2
- 3) Perilaku terkait kebersihan pribadi selama menstruasi mencakup sepuluh pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki dua pilihan "Ya" dengan kode "1" dan "Tidak" dengan kode "0".
- 4) Sosial budaya/kepercayaan mencakup enam pertanyaan dengan pilihan jawaban. Untuk pertanyaan pertama, jawaban "Ya" diberi kode "1" dan "Tidak" diberi kode "0".
- 5) Dukungan terdiri dari enam pertanyaan; untuk pertanyaan pertama, "Ya" diberi kode "1," dan untuk pertanyaan kedua, "Tidak" diberi kode "0."
- 6) Fasilitas toilet sekolah terdiri dari lima pertanyaan, dengan jawaban "Ya" diberi kode

"1" dan jawaban "Tidak" diberi kode "0". Kode "1" mendukung dan kode "0" tidak mendukung.

c. Scoring

Menentukan nilai atau skor untuk masing-masing pertanyaan. Tahap ini dilakukan untuk memberi nilai pada kuesioner yang di selesaikan oleh responden dengan menghitung jumlah skor sehingga nilai pengetahuan, perilaku, dukungan, kepercayaan/sosial budaya, fasilitas sekolah.

Cara untuk mengukur kuesioner pengetahuan, perilaku, dukungan, kepercayaan/sosial budaya, fasilitas sekolah, dengan nilai pertanyaan benar = 1 dan nilai pertanyaan salah = 0, Kemudian total nilai dijumlah. Untuk pemberian skor yaitu :

$$\text{Skor Presentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Kategori pada pengetahuan, perilaku, dukungan, kepercayaan/sosial budaya, fasilitas sekolah terbagi menjadi kategori :

Baik : > 50%, Kurang : < 50%

Cara untuk mengukur variabel sikap personal hygiene pertanyaan berjumlah dengan Setuju dan tidak setuju. Skor dijumlah pemberian skor sikap

Tidak setuju 1 dan Setuju 2

a. Entry (Memasukan data)

Pada tahap entry, data dimasukan ke dalam aplikasi pengolahan data, setelah semua kuesioner diisi secara lengkap dan benar diberikan kode untuk jawaban responden. Sebelum analisis, peneliti memasukan data kedalam tabel utama di Microsoft Excel dan menggunakan program SPSS versi 25. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membantu peneliti menganalisis data univariat dan bivariat.

b. Cleaning data (Pembersihan data)

Tahap pengecekan ulang data dilakukan untuk memastikan bahwa data dimasukkan benar atau terdapat kesalahan dalam prosesnya.

c. Tabulating (Menyusun data)

Tabel distribusi, frekuensi, dan hasil uji chisquare menunjukkan langkah-langkah yang telah diambil untuk menyajikan data yang telah dianalisis.

a. Analisis Univariat dan Bivariat

1. Analisis univariat

Frekuensi dari variabel penelitian ditentukan oleh karakteristik responden untuk masing-masing variabel independen: pengetahuan, sikap, sosial budaya dan kepercayaan, dukungan dan fasilitas toilet, dan variabel dependen: perilaku kebersihan pribadi santriwati selama menstruasi di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas dengan terikat. Hipotesis di uji dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan tingkat kemaknaan yaitu 0,05. Bila nilai $\rho < \alpha$, H_0 ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan). Bila nilai $\rho > \alpha$, H_0 gagal di tolak, berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan) (Syamson, 2017).